

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana, bukan hanya suatu aktivitas rutin tanpa memiliki tujuan dan perencanaan yang matang. Pendidikan khususnya di sekolah, memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pelaksanaannya bukanlah hal yang mudah.<sup>1</sup>

Pendidikan sekolah dasar (SD) adalah jenjang dasar bagi peserta didik dalam menerima pendidikan. Pendidikan di sekolah dasar membantu membangun dasar pengetahuan yang dibutuhkan peserta didik untuk pendidikan selanjutnya, sehingga pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar harus berjalan optimal.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada tingkat sekolah dasar. Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat dipahami sebagai program pendidikan yang menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pembelajaran. Pada Kurikulum 2013, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berubah menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, yaitu pendidikan yang secara mendasar mengembangkan akhlak

---

<sup>1</sup> Ali Mustadi, Ratna Ainun Fauzani, and Khanifatur Rochmah, *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar* (Yogyakarta: UNY Press, 2018), <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=JyRGEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA111&dq=landasan+pendidikan&ots=O881tZqRZc&sig=sUEp17IItMnRmGZXhGPSQaTJQnU>. h. 1.

peserta didik melalui pembiasaan dan pengamalan ajaran Islam secara menyeluruh (*kaffah*).<sup>2</sup>

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Ada sekolah yang menyelenggarakan pendidikan Al-Qur'an atau Baca Tulis Al-Qur'an terpisah dari Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti namun tidak sedikit pula sekolah yang menggabungkan kedua mata pelajaran tersebut. Sesuai dengan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pasal 38 ayat 2 berbunyi:

Kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah/madrasah di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan Provinsi untuk pendidikan menengah.

Pendidikan Al-Qur'an pada dasarnya adalah upaya untuk mengenalkan Al-Qur'an kepada peserta didik dengan tujuan agar peserta didik dapat menulis Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah yang telah ditetapkan oleh ilmu tajwid. Allah SWT dzat yang Maha Mengetahui segala sesuatu, yang mengajari manusia dengan perantaraan kalam. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. al-'Alaq/96: 4-5 sebagai berikut:

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Pelajaran menulis sama pentingnya dengan membaca, seperti yang ditegaskan di dalam ayat ke 4 surat al-'Alaq, dimana Allah menyampaikan bahwa Dia telah mengajarkan manusia menulis dengan menggunakan kalam, yaitu alat

---

<sup>2</sup> Syarifuddin K, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti* (Yogyakarta: Deepublish, 2018). h. 14.

tulis yang pertama kali dikenal dalam dunia pendidikan. Menulis merupakan hal yang sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Setelah ditulis, pengetahuan tersebut dapat diwarisi oleh generasi berikutnya sehingga generasi selanjutnya dapat meneruskan dan mengembangkan lebih jauh ilmu-ilmu yang dirintis oleh generasi sebelumnya. Membaca dan menulis merupakan dua hal yang sangat penting dalam pendidikan, guna memperoleh ilmu pengetahuan dan memajukan umat manusia di muka bumi ini.

Selain mengajak anak untuk belajar menulis Al-Qur'an sedini mungkin, pentingnya belajar membaca dan menulis Al-Qur'an juga masuk dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan (2007) pasal 24 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan Al-Qur'an bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan Al Qur'an. Pendidikan Al-Qur'an terdiri dari Taman Kanak-Kanak Al-Qu'ran (TKQ), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Ta'limul Qur'an lil Aulad (TQA), dan bentuk lain yang sejenis. Kurikulum pendidikan Al-Qur'an adalah membaca, menulis, dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tajwid serta menghafal doa-doa utama.<sup>3</sup>

Kemampuan menulis Al-Qur'an seorang anak sangatlah penting, oleh karena itu diperlukan kajian dan perhatian khusus terhadap kegiatan menulis Al-Qur'an peserta didik tersebut. Menurut Anwar, keterampilan menulis huruf hijaiyah sangat bermanfaat bagi para peserta didik karena keindahan Al-Qur'an tercermin dari keindahan tulisan untuk mengembangkan seni kaligrafi. Sedangkan

---

<sup>3</sup> Mohd Tajuddin Md Safian, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan," *Revista Brasileira de Ergonomia*, 2007, <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106.h>. 14-15.

menurut Aman, kemampuan menulis Al-Qur'an merupakan kegiatan merangkai huruf hijaiyah.<sup>4</sup>

Kegiatan menulis Al-Qur'an bisa juga dikenal dengan tulis indah (khat) atau biasa disebut kaligrafi, yakni tulisan indah yang ditulis dengan mempelajari kaidah (aturan) penulisan huruf-huruf Al-Qur'an. Kaligrafi yang menggunakan kaidah khat yang umumnya digunakan adalah *khat naskhi*, *kufi*, *thuluth*, *farisi*, dan *diwani*.<sup>5</sup> *Khat naskhi* adalah seni khat yang ada dalam tulisan arab dan pelaksanaan *khat naskhi* dapat dijadikan wasilah yaitu tulisan indah untuk menulis Al-Qur'an dan Hadits. *Khat naskhi* terdiri dari bentuk tulisan sederhana yang tidak terlalu rumit untuk ditulis juga hurufnya yang kecil dan tidak terlalu banyak variasi hiasan sehingga membuat tulisan bersifat praktis sehingga mudah dibaca bahkan mudah untuk ditulis dan dipelajari.

Berdasarkan wawancara awal bersama guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 4 Belimbing Raya ditemukan bahwa sebagian peserta didik di kelas V masih mengalami kesulitan dalam menulis huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar, bahkan ada beberapa tulisan yang masih susah untuk dibaca. Pembelajaran pendidikan Al-Qur'an di sekolah ini juga diintegrasikan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan satu minggu sekali dengan total empat jam pelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013.

---

<sup>4</sup> Ulfah Ulfah, Dadan Fitria Ramdhan, and Dede Rohaniawati, "Kemampuan Menulis Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtidaiyah Melalui Strategi Practice Rehearsal Pairs," *AL-TARBIYAH: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)* 30, no. 2 (2020): 101–10, <https://doi.org/10.24235/ath.v30i2.6938>. h. 102.

<sup>5</sup> Nurul Hidayah Puji Lestari et al., "Urgensi Seni Rupa Kaligrafi Dalam Pendidikan Islam," *Palapa* 9, no. 1 (2021): 126–36, <https://doi.org/10.36088/palapa.v9i1.1063>. h. 130.

Dikarenakan keterbatasan waktu pembelajaran menulis Al-Qur'an di sekolah dan kurangnya pembiasaan di luar sekolah, seperti taman pendidikan Al-Qur'an inilah yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis Al-Qur'an peserta didik.

Alasan peneliti memilih SDN 4 Belimbing Raya dikarenakan masih terdapat kendala yang dihadapi oleh guru dalam mengatasi lemahnya menulis Al-Qur'an peserta didik. Permasalahan ini juga tidak selaras dengan tujuan sekolah yaitu mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar serta dapat mengamalkan ajaran agama sebagai hasil proses pembelajaran dan kegiatan pelaksanaan.

Berangkat dari permasalahan diatas menunjukkan perlunya perhatian lebih terhadap pembelajaran menulis Al Qur'an. Salah satu usaha untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengajarkan menulis Al-Qur'an menggunakan *khat naskhi*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan bentuk usaha melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu suatu penelitian dengan judul "*Pengaruh Penerapan Khat Naskhi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas V SDN 4 Belimbing Raya*" sehingga nanti dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hal menulis Al-Qur'an.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang dipergunakan dalam judul di atas, maka diberikan definisi sebagai berikut:

## 1. Pengaruh

Menurut KBBI, pengaruh diartikan sebagai: “Pengaruh adalah daya yang berasal dari sesuatu (seseorang atau benda) yang membantu membentuk watak, keyakinan dan perilaku seseorang”. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh dari penerapan *khat naskhi* dalam menulis Al-Qur’an untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

## 2. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Penerapan dalam penelitian ini adalah penerapan *khat naskhi* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

## 3. *Khat Naskhi*

*Khat Naskh*, yaitu bentuk tulisan tangan kursif, yaitu tulisan bergerak (melingkar) dan mudah untuk ditulis dan dibaca. Menurut Didin Sirojuddin A.R. kata *Naskh* diambil dari akar kata *Nuskah* atau *Naskah*. Pelaksanaan *khat naskhi* pada penelitian ini memperhatikan kepada penyempurnaan bentuk huruf, lengkungan-lengkungan huruf, kejelasan tulisan serta cara memegang kalam secara benar.

#### 4. Hasil Belajar

Menurut Nawawi dalam K. Brahim, hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil *pre-test* dan *post-test* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Q.S. al-Ma'un ayat 1-7.

#### 5. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 37 ayat (1) mewajibkan Pendidikan Agama dimuat dalam kurikulum pendidikan dasar, menengah dan tinggi.<sup>6</sup> Pada Kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti yang merupakan mata pelajaran Nasional (Kurikulum 2013 revisi 2017) merupakan pendidikan yang secara mendasar menumbuhkembangkan akhlak peserta didik melalui pembiasaan dan pengamalan ajaran Islam secara menyeluruh (*kaffah*).<sup>7</sup>

Penelitian ini berfokus pada buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI BP) kelas V kurikulum 2013 revisi 2017. Kompetensi dasar keterampilan KD 4.1.2 menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. at-Tin dan Q.S. al-

---

<sup>6</sup> Md Safian, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan." h. 28.

<sup>7</sup>K, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti..* h. 14-15.

Ma'un dengan benar. Kemudian lebih difokuskan lagi kepada menulis Q.S. al-Ma'un.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *khat naskhi* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas V SDN 4 Belimbing Raya?
2. Apakah ada pengaruh penerapan *khat naskhi* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas V SDN 4 Belimbing Raya?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan *khat naskhi* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas V SDN 4 Belimbing Raya.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *khat naskhi* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas V SDN 4 Belimbing Raya.

### **E. Signifikansi Penelitian**

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna dalam menambah pengetahuan bagi semua pihak yang bersangkutan, diantaranya:



## **1. Secara Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam memberikan wawasan serta ilmu pengetahuan pada bidang pendidikan khususnya di sekolah dasar berkenaan dengan pengaruh penerapan *khat naskhi* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas V di SDN 4 Belimbing Raya.

## **2. Secara Praktis**

### **a. Peserta didik**

Penelitian ini dapat memberi manfaat untuk meningkatkan hasil belajar menulis Al-Qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan *khat naskhi*.

### **b. Pendidik**

Penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi pendidik dalam meningkatkan hasil belajar menulis Al-Qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan *khat naskhi*.

### **c. Sekolah**

Penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan berkaitan dengan meningkatkan hasil belajar menulis Al-Qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan *khat naskhi*.

#### d. Peneliti

Memperluas wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai pengaruh penerapan *khat naskhi* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di jenjang sekolah dasar.

#### F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu yang relevan adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian oleh Yuda Ma'ruf Arifin (2020) dengan judul Peran Pendidikan Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam meningkatkan Keterampilan Menulis Al-Qur'an menggunakan *Khat Riq'ah* di MA YP KH Syamsuddin Durisawo Ponorogo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an peserta didik menggunakan *Khat Riq'ah* di MA YP KH Syamsuddin Durisawo Ponorogo setelah diberi pelatihan: a) banyaknya peserta didik yang masuk dalam pembelajaran ekstrakurikuler, b) banyaknya inovasi para peserta didik untuk berkarya lebih luas, c) banyak peserta didik yang lebih tertarik dalam tulisan arab. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan kaligrafi dalam meningkatkan keterampilan menulis Al-Qur'an. Perbedaannya adalah jenis *khat* yang digunakan adalah *khat riq'ah* dan pada jenjang madrasah aliyah sedangkan yang peneliti gunakan adalah *khat naskhi* pada jenjang sekolah dasar dan berfokus hanya kepada peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Yuda Ma'ruf Arifin, "Peran Pendidikan Ekstrakurikuler Kaligrafi Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Al-Qur'an Menggunakan Khat Riq'ah Di MA YP KH Syamsyudin Durisawo Ponorogo," di *Skripsi* (Jawa Timur: IAIN Ponorogo, 2020),

2. Hasil penelitian oleh Umami Khairiah (2020) dengan judul Model Pembelajaran Kaligrafi dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Kaligrafi Al-Qur'an di Pesantren Lemka Sukabumi. Hasil penelitian menunjukkan dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis kaligrafi Alquran di Pesantren Lemka Sukabumi, mampu meningkatkan tulisan kaligrafi para peserta didik dengan metode demonstrasi yang digunakan dan dianggap sangat efektif dan bermanfaat dalam meningkatkan kualitas menulis kaligrafi para peserta didik. Adapun persamaannya adalah sama-sama menggunakan pembelajaran kaligrafi untuk meningkatkan kemampuan menulis kaligrafi Al-Qur'an. Perbedaannya adalah penelitian ini berfokus pada keefektifitasan penggunaan model pembelajaran yang diterapkan, sedangkan yang peneliti gunakan lebih berfokus dalam pengaruh penerapan *khat naskhi* dalam meningkatkan hasil belajar.<sup>9</sup>
3. Hasil penelitian oleh Julherman Safri (2020) dengan judul Kemampuan Menulis *Khat Naskhi* pada Pelajaran Kaligrafi Santri Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan menulis *Khat naskhi* pada pelajaran kaligrafi Santri di MTs Darul Hikmah Pekanbaru dikategorikan cukup mampu, karena berada 41% sampai 60%, yaitu 60,22%. Dengan demikian jelaslah bahwa kemampuan santri dalam

---

[http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/13318%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/13318/1/210316352\\_YUDA MA%20RUF ARIFIN PAI.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/13318%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/13318/1/210316352_YUDA%20MA%20RUF%20ARIFIN_PA1.pdf).

<sup>9</sup> Umami Khairiah, "Model Pembelajaran Kaligrafi Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Kaligrafi Al-Qur'an Di Pesantren Lemka Sukabumi," di *Skripsi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/53942/1/SKRIPSI\\_UMMI\\_KHAIRIAH%2011150110000157%29.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/53942/1/SKRIPSI_UMMI_KHAIRIAH%2011150110000157%29.pdf).

menulis *khat naskhi* di MTs Darul Hikmah Pekanbaru dalam kategori Cukup Mampu. Adapun persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang penulisan *khat naskhi* peserta didik. Perbedaannya penelitian ini menganalisis kemampuan peserta didik dalam menulis *khat naskhi*, sedangkan peneliti menganalisis pengaruh penerapan *khat naskhi* dalam meningkatkan hasil belajar.<sup>10</sup>

### **G. Hipotesis Penelitian**

- a. H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh penerapan *khat naskhi* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas V SDN 4 Belimbing Raya.
- b. H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh penerapan *khat naskhi* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas V SDN 4 Belimbing Raya.

### **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 bagian yaitu:

BAB I Merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan.

---

<sup>10</sup> Julherman Safri, "Kemampuan Menulis Khat Naskhi Pada Pelajaran Kaligrafi Santri Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru," di *Skripsi* (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2020), <https://repository.uin-suska.ac.id/29743/>.

- BAB II Merupakan kajian teori dan kerangka pikir yang berisi tinjauan teoritik dan kerangka berpikir.
- BAB III Merupakan metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data dan teknik validitas dan keabsahan data.
- BAB IV Merupakan hasil penelitian yang meliputi hasil penelitian dan pembahasan.
- BAB V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.